

JURNAL SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI

PENGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA

PELAYANAN KEPERAWATAN DI RSUD AL ISLAM

H.M MAWARDI SIDOARJO



SHOLIHATI

2224201034

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

MOJOKERTO

2024

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Sholihati

NIM : 2224201034

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak-setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 27 Februari 2024

Peneliti

(Sholihati)

NIM : 2224201034

Mengetahui

Dosen pembimbing 1



(Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.M.Kep)

NIK. 220 250 135

Dosen pembimbing 2



(Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns.M.Kep)

NIK. 220 250 155

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI PENGGUNAAN
REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA PELAYANAN KEPERAWATAN DI RSUD AL
ISLAM H.M MAWARDI SIDOARJO**



SHOLIHATI

2224201034

Dosen Pembimbing I



(Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.M.Kep)

NIK. 220 250 135

Dosen Pembimbing II



(Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns.M.Kep)

NIK. 220 250 155

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEPSI PENGGUNAAN
REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA PELAYANAN KEPERAWATAN DI RSUD AL
ISLAM H.M MAWARDI SIDOARJO**

Sholihati

Program Studi S1

Keperawatan

sholihati1234@gmail.com

Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.M.Kep

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto

mawaddah.ners@gmail.com

Atikah Fatmawati, S.Kep.,Ns.M.Kep

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto

tikaners87@gmail.com

ABSTRAK Rekam Medis Elektronik merupakan penerapan perangkat teknologi informasi dalam pengumpulan, pengolahan dan akses informasi yang terdapat pada rekam medis pasien di tempat pelayanan kesehatan dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai macam sumber data pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo tahun 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Observasional Analitik* rancangan penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo pada periode bulan februari sampai Maret tahun 2024. Cara pengumpulan data menggunakan data primer (kuisioner) Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* dan didapatkan populasi sebanyak 50 perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data di analisa menggunakan uji *Chi square* dan *Spearman's Rang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan memiliki hubungan persepsi yang baik yaitu (58%.) 29 perawat dari total 50 perawat, dari faktor usia, pendidikan, lama masa kerja dan pelatihan juga ada hubungan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Kesimpulan Dalam penelitian ini adalah faktor- faktor yang berhubungan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian

Sidoarjo adalah faktor usia, pendidikan, lama masa kerja dan pelatihan. Sedangkan jenis kelamin tidak ada hubungan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan.

Kata Kunci : Persepsi, Perawat, Rekam Medis Elektronik, Teknologi.

ABSTRACT

Electronic Medical Records are the application of information technology devices in collecting, processing and accessing information contained in patient medical records in health care settings in a database management system that collects various sources of patient data. The aim of this research is to determine factors related to perceptions of the use of RME in nursing services at RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo in 2024. This research uses a quantitative type of research using Observational Analytical research. This research design is correlational with a Cross Sectional approach at RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo in the period February to March 2024. The data collection method used primary data (questionnaire). The sampling technique used the Accidental Sampling technique and a population of 50 nurses was obtained who met the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using Chi-square and Spearman's Rank tests. The results of the study showed that there was a good relationship with perceptions of the use of RME in nursing services, namely (58%) 29 nurses out of a total of 50 nurses, and from the factors of age, education, length of service and training there was also a relationship with perceptions of the use of RME in nursing services. nursing services at RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo, Conclusion: In this study, the factors related to the perception of the use of RME in nursing services at RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo are the factors of age, education, length of service and training. Meanwhile, gender has no relationship with the perception of the use of RME in nursing services.

Keywords: Perception, Nurses, Electronic Medical Records, Technology.

PENDAHULUAN

Semakin Berkembangnya teknologi di bidang kesehatan yang ditemukan, salah satunya adalah teknologi informasi yang ditujukan dengan penggunaan komputer sebagai salah satu sarana mempermudah proses pelayanan kesehatan. Rekam medis elektronik adalah Sistem komputer yang digunakan untuk merekam, menyimpan ,dan mengelola informasi medis pasien informasi medis pasien secara elektronik. sistem ini menggantikan catatan medis tradisional yang bersifat manual, seperti file kertas. Penggunaan Rekam Medis Elektronik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan aksesibilitas informasi medis pasien.

Rumah Sakit Umum Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang menggunakan Rekam Medis Elektronik dalam proses perawatan pasien sejak bulan oktober 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan Rekam Medis Elektronik dalam pelayanan keperawatan. Beberapa alasan mengapa Evaluasi penggunaan Rekam Medis Elektronik penting adalah sebagai berikut:

Efisiensi: Rekam Medis Elektronik dapat meningkatkan efisiensi proses perawatan pasien dengan mengurangi keterlambatan dalam akses informasi medis .Informasi dapat dengan cepat di akses, diperbarui dan dibagikan antara tenaga medis yang terlibat dalam perawatan pasien. Keselamatan pasien: dengan menggunakan Rekam Medis Elektronik, risiko kesalahan yang terkait dengan catatan medis tradisional, seperti tulisan yang sulit dibaca atau informasi yang terlewat, dapat dikurangi. Informasi yang akurat dan lengkap dalam Rekam Medis Elektronik dapat membantu tenaga medis membuat

keputusan yang tepat dalam diagnosis dan pengobatan pasien. Koordinasi perawat: Rekam Medis Elektronik memungkinkan koordinasi yang lebih antara berbagai tim medis yang terlibat dalam perawatan pasien. Informasi medis dapat dengan mudah dibagi dan diakses oleh dokter perawat, ahli radiologi atau ahli laboratorium yang terlibat dalam proses perawatan. Analisa data: Dengan menggunakan Rekam Medis Elektronik data medis pasien dapat dikumpulkan, dianalisis, dan dievaluasi lebih mudah.

Hal ini memungkinkan rumah sakit untuk mengidentifikasi tren, pola, atau masalah potensial dalam proses diagnosis dan pengobatan pasien. Agar penggunaan Rekam Medis Elektronik berjalan dengan lancar dan waktu pelayanan pasien di rawat jalan maupun rawat inap berjalan dengan maksimal, sesuai dengan pelayanan keperawatan yang ada di rumah sakit. Maka salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan SDM dengan cara mengadakan pelatihan pengisian RME secara berkala, ketersediaan alat, ketersediaan dana, serta kebijakan pimpinan terkait pelaksanaan RME.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Observasional Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah Semua perawat yang menggunakan RME berjumlah 102 petugas. Sedangkan teknik sampling pada penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner dengan menggunakan skala nominal yang digunakan untuk mengetahui penelitian, uji statistik *Chi square* dengan bantuan pengolahan data statistik SPSS. Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Majapahit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Khusus

1.Karakteristik responden

a.Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin perawat yang menggunakan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo.

No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Laki-laki	17	34%
2	Perempuan	33	66%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 perawat.

b.Usia

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia perawat yang menggunakan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo.

No	Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	18-40 tahun	45	90%
2	41-60 tahun	5	10%
3	61 tahun ke atas	0	0%
	jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya adalah berusia 18-40 tahun sebanyak 45 perawat.

c. Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Perawat yang menggunakan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Islam H.M Mawardi Sidoarjo.

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	SLTA / sederajat	0	0%
2	Diploma	26	52%
3	S1	23	46%
4	Lainya sebutkan (d4)	1	2%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berpendidikan diploma sebanyak 26 perawat.

d. Masa kerja

Tabel .4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Perawat Yang Menggunakan RME Pada Pelayanan Keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo.

No	Masa kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	< 6 tahun	22	44%
2	6-10 tahun	21	42%
3	>10 tahun	7	14%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden didapatkan (44%) adalah mempunyai masa kerja selama < 6 tahun yaitu 22 perawat.

e. Pelatihan penggunaan RME

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelatihan Penggunaan RME Perawat Yang Menggunakan RME Pada Pelayanan Keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo.

No	Pelatihan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Tidak pernah	18	36%
2	Pernah	32	64%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengikuti pelatihan adalah (64%) sebanyak 32 perawat.

2. Persepsi penggunaan Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo

Tabel 1 Distribusi frekuensi Persepsi penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

No	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Tidak baik	21	42,0 %
2	Baik	29	58,0%
	Jumlah	50	100,0 %

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan memiliki persepsi yang Baik (58,0%)

a. Hubungan Jenis kelamin dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian

Tabel 2 Hasil tabulasi silang dari hubungan jenis kelamin dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Jenis kelamin	Persepsi				Total	
	Tidak baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
Laki-laki	7	14,0	10	20,0	17	34,0
Perempuan	14	28,0	19	38,0	33	66,0
Total	21	42,0	29	58,0	50	100
n= 50 responden		p value=0,933			$\alpha=0,005$	

Berdasarkan tabel 2 dari hasil uji chi square didapatkan adalah 0,933, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian.

- b. Hubungan usia dengan perspsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-islam H.M Mawardi krian

Tabel 3 Hasil tabulasi silang dari hubungan usia dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian.

Usia	Persepsi				Total	
	Tidak baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
18-40 tahun	5	10,0	22	44,0	27	54,0
41-60 tahun	16	32,0	7	14,0	23	46,0
Total	21	42,0	29	58,0	50	100
n= 50 responden		p value=0,000			$\alpha=0,005$	

Berdasarkan tabel 3 dari hasil uji chi square didapatkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian.

- a. Hubungan masa kerja dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian.

Tabel 4 Hasil tabulasi silang dari hubungan lama kerja dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian.

Lama kerja	Persepsi				Total	
	Tidak baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
< 6 tahun	19	38,0	2	4.0	21	42,0
6-10 tahun	2	4,0	22	44,0	24	48,0
>10tahun	0	0,0	5	10,0	5	10,0
Total						
n= 50 responden p value=0,000 α=0,005						

Berdasarkan tabel 4 dari hasil spearman's rang didapatkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama kerja dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian.

- f. Hubungan pendidikan dengan perspsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian

Tabel 5 Hasil tabulasi silang dari hubungan pendidikan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian.

Pendidikan	Persepsi				Total	
	Tidak baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
Diploma	19	38,0	8	16,0	27	54,0
S1	2	4,0	21	42,0	23	46,0
Total	21	42,0	29	58,0	50	100
n= 50 responden		p value=0,000			α=0,005	

Berdasarkan tabel 5 dari hasil uji chi square didapatkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al islam HM Mawardi Krian.

- g. Hubungan pelatihan dengan perspsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian.

Tabel 6 Hasil tabulasi silang dari hubungan pelatihan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian.

Pelatihan	Persepsi				Total	
	Tidak baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
Tidak pernah	13	26,0	5	10.0	18	36,0
Pernah	8	16,0	24	48,0	32	64,0
Total	21	42,0	29	58,0	50	100
n= 50 responden		p value=0,000		α=0,005		

Berdasarkan tabel 6 dari hasil uji chi square didapatkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelatihan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian.

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi (jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja, dan pelatihan) yang melakukan pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi adalah usia, pendidikan, masa kerja, dan pelatihan dalam penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo. Sedangkan jenis kelamin tidak memiliki hubungan dalam penggunaan RME pada pelayanan keperawatan. Semua perawat di ruang rawat inap, poli, IGD dan ruang isolasi memiliki hubungan usia, pendidikan, masa kerja dan pelatihan dalam penggunaan RME pada pelayanan keperawatan.

Mengidentifikasi persepsi perawat dalam penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Sidoarjo. Dalam penelitian ini semua perawat yang menggunakan RME pada pelayanan keperawatan memiliki persepsi yang baik dan semua perawat berpartisipasi dalam mengaplikasikan RME dalam pelayanan keperawatan, sehingga pelayanan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Hubungan jenis kelamin dengan persepsi penggunaan Rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi. Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang menggunakan RME pada pelayanan keperawatan adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak (66%) dan laki-laki yang menggunakan RME pada pelayanan keperawatan sebanyak (34%). Hasil uji Chi square jumlah Pearson Chi square dari jenis kelamin pengguna RME adalah 0,933 yaitu $p = 0,933$ oleh karena $p < 0,05$ ($0,933 < 0,05$) maka hasilnya (menerima H_0 , menolak H_1), berarti tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Menurut (Hwang et al, 2019) juga melakukan penelitian dan melihat apakah ada hubungan jenis kelamin dan spesialisasi klinis terhadap niat untuk menggunakan RME di kalangan profesional kesehatan. Hasilnya menunjukkan hubungan negatif antara jenis kelamin dengan persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan.

Hubungan usia dengan persepsi penggunaan Rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi. Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa faktor usia dalam hubungan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian sebanyak (54%) berusia 18-40 tahun, Sedangkan (46%) berusia 41-60 tahun, dari hasil uji chi square didapatkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan (menolak H_0 , dan menerima H_1) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian.

Menurut kementerian kesehatan republik indonesia, 2019, Beberapa peneliti menyebutkan bahwa karakteristik individu secara signifikan bisa mempengaruhi penggunaan dalam menerima dan menggunakan RME. Meski terdapat pula beberapa yang terbukti tidak berhubungan dengan keberhasilan penggunaan RME di rumah sakit. Menurut (Gueye et al.,2022) usia pengguna yang lebih muda bukanlah jaminan dapat menggunakan RME lebih optimal, namun yang penting memiliki pemikiran terbuka untuk menerima perubahan.

Hubungan pendidikan dengan perspsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan hubungan pendidikan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian sebanyak (54%) berpendidikan Diploma yaitu 27 perawat, sedangkan yang berpendidikan S1 (46%) dengan jumlah 23 perawat, dari hasil uji chi square didapatkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan (menolak H_0 , dan menerima H_1) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al islam HM Mawardi Krian.

Tingkat pendidikan yang tinggi dari seorang pegawai dapat mempengaruhi kemampuan dalam mencapai kinerja yang optimal, dimana diharapkan kemampuan sumber daya manusia yang tinggi untuk mencapai misi organisasi (Huffman,2019) rumah Sakit Umum Daerah Boven Di goel belum pernah mengadakan pelatihan terkait bagian rekam medis. Peneliti berpendapat perlu diberikanya jenjang

pendidikan lanjutan, atau pelatihan kepada petugas agar tingkat pendidikan yang memadai dapat meningkatkan produktifitas kerja yang lebih baik,

Pendidikan merupakan faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan (Notoatmodjo,2016) tingkat pendidikan digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap karyawan agar karyawan lebih terampil dalam melaksanakan tugasnya (Endah,2018).

Hubungan masa kerja dengan perspsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian. Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hubungan lama kerja dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian sebanyak (48%) adalah selama 6-10 tahun sebanyak 24 perawat, sedangkan (42%) selama < 6 tahun sebanyak 21 perawat dan (10%) selama > 10 tahun adalah 5 perawat, dari hasil uji spearmans rang didapatkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama kerja dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian. maka hasilnya signifikan (menolak H_0 , dan menerima H_1) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama kerja dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam HM Mawardi Krian.

Masa kerja merupakan lamanya atau kurun waktu tertentu seseorang bekerja di suatu tempat kerja. Masa kerja dapat memberikan pengaruh positif dan negatif suatu kinerja, dimana pengaruh positifnya yaitu bertambahnya masa kerja maka pengalaman dan pelaksanaan kinerja pun bertambah, pengaruh negatifnya yaitu

semakin masa kerja bertambah maka akan muncul kebiasaan atau kebosanan pada pekerjaan (Suma'mur PK,2014).

Hubungan pelatihan dengan perspsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian. Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hubungan pelatihan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian sebanyak (64%) pernah mendapatkan pelatihan yaitu 36 perawat, sedangkan yang tidak pernah (36%) dengan jumlah 18 perawat, dari hasil uji chi square didapatkan adalah 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan (menolak H_0 , dan menerima H_1) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pelatihan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam HM Mawardi Krian.

Pelatihan yang memadai kepada semua pengguna RME memastikan memahami fungsionalitas sistem, tata cara penggunaan, dan manfaat yang dapat mereka peroleh, dan pelatihan yang efektif akan membantu mengurangi hambatan dalam penggunaan RME, serta meningkatkan penerimaan pengguna. Pelatihan juga merupakan bagian dari aspek sumber daya manusia karena dengan adanya pelatihan maka staf klinis dan staf administrasi dapat memiliki kemampuan yang lebih dalam proses penggunaan rekam medis elektronik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam analisa data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut: Faktor- faktor yang berhubungan dengan persepsi penggunaan Rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo adalah usia, pendidikan, masa kerja, dan pelatihan. Berdasarkan Persepsi perawat dalam penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo, Memiliki kategori baik yaitu (58%.) 29 perawat dari total 50 perawat.

Tidak Ada hubungan antara jenis kelamin dengan persepsi penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Ada hubungan usia dengan persepsi penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Ada hubungan pendidikan dengan persepsi penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Ada hubungan masa kerja dengan persepsi penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD AL-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Ada hubungan pelatihan dengan persepsi penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan keperawatan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

B. Saran

Bagi RSUD Al Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo Di harapkan rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan yang lebih profesional dalam menambah prasarana (komputer,

tablet atau laptop) yang memadai dan mudah di aplikasikan di rumah sakit khususnya dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik. Bagi perawat Di harapkan perawat lebih mahir dan profesional dalam mengaplikasikan Rekam medis Elektronik dalam pelayanan keperawatan. Bagi peneliti selanjutnya Di harapkan peneliti selanjutnya lebih lengkap lagi dalam membahas tentang teori faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan persepsi penggunaan RME pada pelayanan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandy, Winda. *Strategi Dinas Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan melalui Metode CRC (Citizen Report Card) di Kota Surabaya*. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2015.
- Arisandy, W. (2015). *Strategi Dinas Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan melalui Metode CRC (Citizen Report Card) di Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- ARISANDY, Winda. *Strategi Dinas Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan melalui Metode CRC (Citizen Report Card) di Kota Surabaya*. 2015. PhD Thesis. UNIVERSITAS AIRLANGGA..
- Nursalam edisi 5: *Metodelogi ilmu keperawatan: Pendekatan praktis*/Nursalam-Jakarta: salemba Medika, 2020.

Supartiningsih, Solichah. "Kualitas pelayanan kepuasan pasien rumah sakit: kasus pada pasien rawat jalan." *Jurnal medicoeticolegal dan manajemen rumah sakit* 6.1 (2017): 9-15.

Supartiningsih, S. (2017). Kualitas pelayanan kepuasan pasien rumah sakit: kasus pada pasien rawat jalan. *Jurnal medicoeticolegal dan manajemen rumah sakit*, 6(1), 9-15.

SUPARTININGSIH, Solichah. Kualitas pelayanan kepuasan pasien rumah sakit: kasus pada pasien rawat jalan. *Jurnal medicoeticolegal dan manajemen rumah sakit*, 2017, 6.1: 9-15.

Sugiyono.2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kumulatif, Dan*

R&D. Bangun : Alfabeta

Huffman. (2019). *Medical Record Management*. Berwyn: Physicians Record Company.

Indonesia, R. (2008). [*Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*](#). Jakarta.

Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*
Jakarta:Departemen Kesehatan RI.

Notoatmodjo. (2016). [*Metodologi Penelitian Kesehatan*](#). Rineka Cipta, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (2008). Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit.
Jakarta:

Direktorat Jendral Pelayanan Medik.